

PENGUATAN PENTINGNYA LANJUT STUDI KE PERGURUAN TINGGI BAGI ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI KOTA KINABALU

Mahyuddin^{1*}, A. Nurkidam² Rustam M. Pikhulan³, Umaima⁴, Emilia Mustary⁵,

Nurhakki⁶, Syafaat Anugrah Pradana⁷ Arqam⁸ Jalihah MD Shah⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare, mahyuddin@iainpare.ac.id²

⁹ Universiti Malaysia Sabah, Sabah, jalihahmdshah@ed.ui

ABSTRACT

The educational problems of children of Indonesian migrant workers who attend the Kota Kinabalu Indonesian School (SIKK) generally revolve around the problem of them not continuing their education to graduate level. This happens because they do not have university references and limited access to information to be able to continue their studies. More SIKK students come from Eastern Indonesia, specifically South and West Sulawesi. This encourages community service groups to carry out community service programs in Kinabalu City, Malaysia. This activity needs to be carried out to increase public knowledge, especially children of Indonesian migrant workers, about the importance of continuing their studies at university and to provide information about scholarship services. The service process is carried out in 3 stages, namely planning, implementation and evaluation. This activity went smoothly and was well received by the Indonesian Consulate General in Kinabalu City, SIKK and the Children of Indonesian Migrant Workers

ABSTRAK

Permasalahan pendidikan Anak Pekerja Migran Indonesia yang bersekolah di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) umumnya berfokus pada persoalan mereka tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana. Hal tersebut terjadi karena mereka tidak memiliki referensi perguruan tinggi dan terbatas akses informasi untuk dapat melanjutkan studi. Peserta didik SIKK lebih banyak yang berasal dari Indonesia Timur secara khusus Sulawesi Selatan dan Barat. Hal ini mendorong bagi kelompok pengabdian masyarakat untuk melaksanakan program pengabdian di Kota Kinabalu Malaysia. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat secara khusus Anak Pekerja Migran Indonesia tentang pentingnya melanjutkan studi di perguruan tinggi dan memberi informasi seputar layanan beasiswa. Proses pengabdian dilakukan dengan 3 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini berjalan lancar dan disambut baik oleh pihak KJRI Kota Kinabalu dan pihak SIKK serta Anak Pekerja Migran Indonesia.

Article History

Received: 24-12-2023

Revised: 26-12-2023

Accepted: 27-12-2023

Published: 30-12-2023

Keywords:

Children of Migrant Workers, Further Studies, Higher Education, SIKK

Riwayat Artikel

Received: 24-12-2023

Revised: 26-12-2023

Accepted: 27-12-2023

Published: 30-12-2023

Kata Kunci:

Anak Pekerja Migran, Lanjut Studi, Perguruan Tinggi, SIKK.

Citation: Mahyuddin, A. Nurkidam· Rustam M. Pikhulan, Umaima, Emilia Mustary, Nurhakki, Syafaat Anugrah Pradana· Arqam· Jalihah MD Shah. (2023). Penguatan Pentingnya Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Anak Pekerja Migran Indonesia Di Kota Kinabalu. *Jurnal Arcipelago*, Vol. 4(No. 2), 101-112. DOI: <http://dx.doi.org/10.46339/arc.v4i2.1194>

Pendahuluan

Masalah sosial yang dihadapi pekerja migran Indonesia di Malaysia merupakan permasalahan yang selalu mendapat perhatian. Kasus-kasus tenaga kerja ilegal, eksploitasi ekonomi, kekerasan fisik, pelecehan seksual, termasuk masalah pendidikan merupakan deretan Panjang yang senantiasa meliputi Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri (Suharto, 2014a).

Kasus yang dialami pekerja migran Indonesia seakan tidak pernah tuntas. Salah satu persoalan serius dan mendesak ditangani saat ini ialah kondisi keberlanjutan sekolah anak-anak TKI (Muyamin, 2019), (Hartati and Andawiyah, 2021). Berdasarkan hasil observasi awal, banyak anak pekerja migran Indonesia yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi ini disebabkan karena mereka tidak mengetahui tentang cara daftar kuliah, takut susah beradaptasi di daerah perkotaan termasuk keadaan ekonomi yang terbatas dan mereka tidak memiliki gambaran pentingnya pendidikan tinggi bagi anak-anaknya (Bin Amiruddin, 2020).

Permasalahan pendidikan anak pekerja migran atau TKI di luar negeri sesungguhnya sangatlah kompleks. Untuk itu, kondisi ini tidak bisa dipandang biasa sebab mereka adalah generasi emas di masa mendatang yang diharapkan memberi sumbangsih pembangunan bagi bangsa Indonesia. Apalagi, berdasarkan hukum nasional dan internasional bahwa negara berkewajiban untuk memenuhi hak pendidikan seluruh warga negaranya. Dalam hal ini, pemerintah bertanggung jawab penuh dalam memenuhi hak pendidikan anak-anak Indonesia di luar negeri (Mufida, 2018).

Modal penting yang harus dipersiapkan oleh pekerja migran agar tidak berlarut-larut diliputi permasalahan ini ialah mendorong dan mendukung anak-anaknya untuk lanjut studi ke jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut karena pendidikan masih memegang peranan penting bagi pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat (Siregar and Ritonga, 2018). Oleh karena itu, edukasi untuk mengubah paradigma berpikir anak pekerja migran tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana sangat perlu dilakukan agar mereka di masa depan dapat mengubah keadaan mereka menjadi lebih sejahtera dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Berdasarkan latar belakang di atas, program pengabdian ini diperuntukkan untuk mendukung peningkatan pemahaman pentingnya lanjut studi ke perguruan tinggi bagi anak pekerja migran Indonesia di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia. Program tersebut diarahkan pada pengembangan kapasitas siswa untuk mendukung potensi dan minat mereka. Dalam upaya mewujudkan diaspora Indonesia yang terampil dan bermartabat, maka perlu program pengembangan kapasitas diri terhadap siswa Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, yang notabenehnya anak TKI, dan sosialisasi pilihan kampus perguruan tinggi di Indonesia, sehingga ketika menyelesaikan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), mereka telah memiliki gambaran pilihan perguruan tinggi dan berinisiatif kembali ke Indonesia.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Malaysia. Target yang disasar ialah para siswa SMA yang telah mengikuti Ujian Akhir Nasional. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 13 April 2023. Adapun tahapan pelaksanaannya yaitu terdiri atas:

1. **Tahap Persiapan** berupa pengambilan data awal berupa observasi dan wawancara langsung dengan sejumlah guru di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu terkait permasalahan Anak Pekerja Migran Indonesia sehingga disimpulkan tentang pentingnya penguatan pentingnya lanjut studi ke perguruan tinggi. Tahap selanjutnya membuat surat permohonan pelaksanaan program PKM di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu yang ditujukan kepada Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Kota Kinabalu. Setelah mendapat balasan dan ijin melaksanakan kegiatan, maka pelaksana program berangkat ke Malaysia.
2. **Tahap Pelaksanaan** yaitu pemberian sosialisasi berupa materi terkait dengan pentingnya pendidikan tinggi bagi generasi muda Indonesia. Dalam kegiatan ini juga diberikan sosialisasi kampus PTKIN di Indonesia dengan pilihan beasiswa. Selain itu, mereka juga diberikan pilihan mendaftar kuliah di IAIN Parepare melalui jalur Mandiri tanpa langsung datang ke Indonesia untuk test masuk IAIN Parepare.
3. **Tahap Evaluasi** yaitu dilakukan survei secara langsung terkait kendala dan harapan Anak Pekerja Migran Indonesia untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang sarjana. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah

secara *offline* dengan memberikan materi untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kepada Anak Pekerja Migran Indonesia pentingnya Pendidikan bagi generasi muda Indonesia sebagai modal berharga di masa depan menghadapi dunia globalisasi. Kemudian dilanjutkan untuk melakukan sesi tanya jawab dan *sharing session* permasalahan dari siswa setelah menyelesaikan pendidikan tingkat menengah di Malaysia.

Hasil Pengabdian

Kegiatan berlangsung di Aula Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Sabah Malaysia dengan penyampaian materi secara *offline*. Sebelum mengikuti kegiatan, peserta dikumpulkan dalam satu ruangan bersama tim guru kelas. Pada saat kegiatan berlangsung, peserta juga mengisi daftar hadir secara *offline* sembari mendengarkan penjelasan dari pemateri. Peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mendengarkan materi karena menurutnya dapat menambah pengetahuan mereka terkait pentingnya lanjut studi di Perguruan Tinggi di Indonesia.

Materi yang diberikan sangat menarik karena peserta dapat memahami apa yang menjadi kendala dari permasalahan dan hambatan yang sering dialami siswa ketika hendak melanjutkan studi di Indonesia. Ketertarikan materi ini juga terlihat dari antusias peserta yang hadir dan memberikan beberapa pertanyaan. Di hari pertama, materi yang disampaikan adalah terkait Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi generasi muda Indonesia. Pada materi ini narasumber menjelaskan terkait peluang dan tantangan generasi muda Indonesia menghadapi revolusi industry 4.0, sehingga diperlukan modal Pendidikan untuk berkompetisi di kancah nasional maupun internasional.

Pemahaman terkait pentingnya lanjut studi perlu dilakukan mengingat para siswa ini merupakan bagian dari generasi muda Indonesia yang diharapkan bisa berkontribusi menyongsong Indonesia Emas di tahun 2045. Oleh karena itu dipandang perlu adanya kegiatan sosialisasi perguruan tinggi sekaligus menyediakan informasi seputar beasiswa agar mereka melanjutkan studi untuk mencapai tujuan tersebut. Terlaksananya kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati pihak SIKK Sabah dengan pelaksana. Kegiatan sosialisasi ini dibuka oleh PLH Kepala SIKK dalam hal ini Bapak Negara Mangkubumi S.Pd, di mana pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahap yakni :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi dan permohonan izin kepada Sekolah Indonesia Kota Kinabalu sebagai tempat pelaksanaan pengabdian ini yang dibuktikan dengan surat permohonan dari ketua pelaksana dengan persetujuan dari Ketua LP2M IAIN Parepare. Selain itu pada tahap persiapan, juga mencari informasi kesediaan peserta termasuk perkiraan jumlah peserta yang siap menghadiri kegiatan sosialisasi yang telah direncanakan. Kesepakatan waktu dari pihak sekolah dan izin dari Konsulat Jenderal Republik Indonesia Kota Kinabalu menjadi pertimbangan penting untuk pelaksanaan kegiatan ini. Setelah waktu pelaksanaan disepakati, tim dari tim pelaksana program pengabdian menyusun jadwal pelaksanaan dan membuat kesepakatan dengan pihak Sekolah Indonesia Kota Kinabalu termasuk narasumber dari pihak Pekerja Migran Indonesia.

2. Tahap pelaksanaan

Pembukaan kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Plh SIKK, Negara Mangkubumi, S.Pd., M.Pd. Dalam sambutannya disampaikan bahwa hadirnya tim pelaksana program pengabdian yang dirangkaikan dengan sosialisasi beasiswa merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi para siswa SIKK yang selama ini masih kurang informasi terkait beasiswa.

Selanjutnya tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menjelaskan materi yang dilakukan oleh narasumber yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan tinggi bagi generasi muda Indonesia. Ada lima alasan mengapa pendidikan sangat penting, di antaranya membuka peluang karir yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan sosial, membangun karakter yang lebih baik, menumbuhkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan daya saing bangsa. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi kampus IAIN Parepare dan layanan beasiswa yang ada.

Setelah pemaparan dari narasumber, terlihat beberapa peserta yang belum memahami beberapa konsep dan materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka tim PKM membuka sesi tanya-jawab untuk materi disesi 1. Peserta terlihat antusias dan lebih cepat paham jika diberikan contoh kasus yang relevan dengan pembahasan, misalnya tantangan bagi generasi muda dalam berkompetisi jika tidak mengenyam Pendidikan jenjang sarjana (S1). Narasumber menjelaskan kembali skill yang

dibutuhkan di masa depan, sehingga perlu melanjutkan studi ke jenjang sarjana. Salah satu hal pemaparan dari narasumber menjelaskan bahwa bukan hanya modal hard skill yang dibutuhkan, melainkan juga soft skill.



Gambar 1 : Memberikan Materi dan Membuka Sesi Tanya Jawab

3. Tahap akhir kegiatan (survei dan evaluasi)

Tahap akhir kegiatan dan evaluasi ini dilakukan pada hari kedua untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan dari seluruh program sosialisasi yang dilakukan. Para siswa diminta untuk mengisi kuesioner terkait minat siswa SIKK melanjutkan studi ke jenjang sarjana. Pemahaman terhadap pilihan perguruan tinggi telah dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan Pendidikan ke depannya. Hasil survei ini mengungkapkan bahwa sebagian besar ingin melanjutkan kuliah dengan beasiswa sehingga membantu meringankan beban orang tua mereka. Akan tetapi mereka belum mengetahui secara lengkap dan mendalam bagaimana langkah-langkah mendapatkan beasiswa. Dengan tahapan tahapan kegiatan tersebut, peserta diharapkan memiliki pengetahuan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana. Selama

kegiatan survei, dilanjutkan foto bersama para siswa dan guru. Hal ini dilakukan untuk menjalin hubungan emosional dengan mereka, dan memilih lanjut studi di IAIN Parepare.



Gambar 2 : Survei dan Foto Bersama Guru dan Siswa SIKK

Pembahasan

Pendidikan anak pekerja migran di Malaysia merupakan isu yang memerlukan perhatian serius dari perspektif sosial, ekonomi, dan kemanusiaan. Pekerja migran dan keluarga mereka sering kali menghadapi tantangan yang kompleks dalam memastikan pendidikan yang setara dan bermutu bagi anak-anak mereka (Suharto, 2014b). Keterbatasan akses, ketidakstabilan, bahasa dan budaya yang berbeda, serta diskriminasi adalah beberapa hambatan utama yang dihadapi anak-anak pekerja migran (Sholina, 2022), (Novia, 2023).

Pendidikan anak pekerja migran di Malaysia merupakan isu yang kompleks dan penting untuk diperbincangkan. Hal tersebut karena para pekerja migran merupakan individu yang bekerja di negara lain, dan seringkali mereka membawa keluarga atau memiliki anak-anak yang memerlukan Pendidikan (Itasari, 2020), (Baharuddin, 2021). Berikut merupakan permasalahan pendidikan anak pekerja migran Indonesia di Malaysia yang ditemukan oleh tim pengabdian masyarakat:

1. **Akses terhadap Pendidikan:** Anak-anak pekerja migran kadang menghadapi kendala dalam mengakses pendidikan. Faktor seperti ketersediaan sekolah, jarak, biaya pendidikan, serta peraturan administratif tertentu dapat menjadi hambatan

bagi anak-anak pekerja migran untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang sarjana (Christie, 2016).

2. **Kualitas Pendidikan:** Pendidikan bagi anak-anak pekerja migran tidak selalu memiliki kualitas yang sama dengan pendidikan bagi warga negara Malaysia. Bahkan mereka sering kali tidak dapat mengakses pendidikan. Oleh karena itu, fasilitas pendidikan, kualifikasi guru, dan metode pengajaran bisa menjadi perhatian bersama.
3. **Ketidakstabilan:** Kehidupan anak-anak pekerja migran Indonesia seringkali diwarnai oleh ketidakstabilan, karena orang tua mereka sering kali pindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain sesuai dengan pekerjaan orang tua. Hal ini dapat mengganggu konsistensi dalam pendidikan anak pekerja migran Indonesia.

Dalam proses pengabdian ini, ditemukan bahwa kadang-kadang para anak pekerja migran Indonesia tidak bisa menghadiri sekolah formal karena berbagai alasan termasuk dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana. Dalam hal ini, program edukasi untuk para orang tua pekerja migran maupun anak peserta didik tentang pentingnya pendidikan dan hak-hak anak perlu terus dilakukan. Mereka perlu senantiasa diarahkan untuk melanjutkan pendidikan anak-anak mereka, sehingga para warga negara Indonesia di luar negeri memiliki dampak positif untuk pembangunan generasi bangsa Indonesia.

Kesimpulan

Penting untuk mengakui bahwa permasalahan pendidikan anak pekerja migran tidak dapat diatasi dengan pendekatan tunggal. Solusi yang efektif memerlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat sipil, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa anak-anak pekerja migran mendapatkan pendidikan yang setara. Dalam konteks ini, solusi yang holistik dan berkelanjutan untuk permasalahan pendidikan anak pekerja migran di Malaysia untuk mengurangi ketidaksetaraan akses dan memastikan hak-hak pendidikan mereka bisa didapatkan dengan baik. Untuk itu, kolaborasi antara pemerintah, organisasi masyarakat sipil, lembaga pendidikan tinggi, dan komunitas internasional penting untuk mencapai tujuan ini.

Ucapan Terima Kasih

Dalam proses pengabdian kepada masyarakat hingga penyusunan laporan ini, banyak rintangan yang kami telah lalui. Tetapi dengan bantuan doa, motivasi, dan pemikiran dari beberapa pihak disekitar yang telah membantu, maka segala hambatan tersebut dengan mudah diatasi dengan baik. Oleh sebab itu, kami ingin menghaturkan terima kasih yang begitu besar kepada :

1. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Parepare Bapak Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I., M.H.I, Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat LP2M IAIN Parepare Bapak Dr. Musmulyadi, M.M dan seluruh tim pelaksana atas upayanya mengatur seluruh prosedur dan administrasi sehingga memberikan peluang kepada seluruh dosen untuk mendapatkan bantuan dan melakukan pengabdian masyarakat berbasis internasional.
2. Kepala Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Kota Kinabalu Malaysia secara khusus Bidang Sosial Pendidikan yang telah memberikan ijin melaksanakan program PkM di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia.
3. Seluruh guru dan siswa SIKK yang terlibat telah berkontribusi pada pengabdian ini, terima kasih atas kerjasamanya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan yang terkait dengan pengabdian masyarakat ini

Daftar Referensi

- Bin Amiruddin, M. Z. (2020) 'Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pendidikan Karakter untuk Anak Pekerja Migran Indonesia di Sabah Malaysia', *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), pp. 185–194.
- Baharuddin, A. (2021) 'Kerjasama Indonesia-Malaysia dalam Peningkatan Taraf Pendidikan Anak TKI di Negeri Sabah', *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 1(2), pp. 193–216.
- Christie, D. A. (2016) 'Upaya Indonesia Dalam Menangani Pendidikan Anak Tenaga Kerja Indonesia Di Sabah Malaysia', *Ilmu Hubungan Internasional*, 1175.
- Hartati, A. Y. and Andawiyah, R. (2021) 'Diplomasi Indonesia dalam Menangani Masalah Pendidikan Anak TKI di Sabah Malaysia', *SPEKTRUM*, 17(2), pp. 1–22.
- Itasari, E. R. (2020) 'Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pendidik Di Wilayah Perbatasan Indonesia Dan Malaysia', *Media Komunikasi FPIPS*, 19(2), pp. 84–93.
- Mufida, S. (2018) *Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Masalah Pendidikan Anak TKI Di Sarawak Periode 2014-2018*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah.
- Muyamin, M. (2019) 'Peran Aktif NGO Humana dalam Memfasilitasi Pendidikan Anak-Anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Sabah Malaysia', *Indonesian Perspective*. Universitas Diponegoro, 2019(2), pp. 100–117.
- Novia, H. (2023). Dinamika Diplomasi Indonesia Terkait Pemenuhan Akses Pendidikan Anak Pekerja Migran Indonesia di Sarawak Malaysia. *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 15(2), 1-22.
- Sholina, C. A. (2022) 'Pemenuhan Hak-Hak Asasi Anak Tenaga Kerja Indonesia di Perkebunan Sawi di Wilayah Tawau, Sabah, Malaysia', *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(1), p. 18.
- Siregar, N. A. and Ritonga, Z. (2018) 'Analisis Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhanbatu', *INFORMATIKA*, 6(1), pp. 1–10.
- Suharto, E. (2014a) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Suharto, E. (2014b) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.